

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan salah satu wabah yang melanda ke seluruh belahan dunia. Dampaknya pun dapat dikatakan besar di semua bidang salah satunya Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak hingga akhirnya pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 (2020: 2) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring dalam memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Berdasarkan surat edaran tersebut maka diberlakukan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi tersebarnya virus tersebut.

Moore, dkk dalam Sadikin, A. (2020:216) menjelaskan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Handarini, I. O. & Wulandari, S. S. , (2020:498) menerangkan Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Putra, H. , dkk (2020:863) menjelaskan pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh

melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pengertian tentang pembelajaran daring berdasar pada beberapa pengertian di atas adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan.

Pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19 menggunakan beberapa aplikasi atau *platform* seperti *Whatsapp*, *Google Form*, *Google Classroom*, atau aplikasi video *Meeting* seperti *zoom*, *google meet* dan *platform* lain. Abidah et all. ,(2020:39) Sarana yang dapat mendukung pembelajaran online yakni *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Kelas Cerdas*, *Zenius*, *Quipper* dan *Microsoft* yang mudah diakses secara gratis digunakan oleh guru dan orang tua. Sehingga dari berbagai sarana yang mendukung pembelajaran daring tersebut, banyak akses yang dapat dilakukan guru, peserta didik dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam menjalankannya.

Penggunaan sarana pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran jarak jauh, tidak hanya sebagai pengganti pembelajaran tatap muka, namun juga tetap memperhatikan pemahaman dan karakter peserta didik pada saat penyampaian pembelajaran berlangsung melalui sarana pembelajaran jarak jauh yang telah dipilih. Pada pembelajaran daring penggunaan komunikasi dengan sarana pembelajaran yang efektif dan familiar merupakan salah satu pilihan agar pembelajaran jarak jauh dapat tertangani sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran daring menjadi hal baru bagi sekolah. Hal tersebut tidak memungkiri jika pembentukkan karakter peserta didik juga menjadi tantangan

tersendiri bagi guru dan peserta didik. Wiliandani, dkk (2016: 133) mengungkapkan pendidikan karakter upaya yang dilaksanakan guru kepada peserta didik dengan mengajarkan dan membentuk karakter, etika, sikap, motivasi, tingkah laku, keterampilan, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia sehingga tumbuh kemampuan peserta didik untuk mengambil sebuah keputusan yang baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Putry, (2018) dalam Widiawaati, E. , dkk (2020:61) mengungkapkan Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah dan masyarakat sekitar. Peran guru dalam menerapkan nilai di sekolah sangat penting untuk mewujudkan pendidikan karakter.

Berbagai macam karakter yang perlu ditanamkan atau dibentuk oleh guru di sekolah, salah satunya karakter disiplin. Disiplin merupakan efek lanjutan dari interaksi persiapan atau kecenderungan untuk mematuhi aturan, hukum, atau perintah. Pelatihan pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik untuk dilaksanakan di sekolah. Hartini, S. , (2017: 39) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter disiplin sangat penting di sekolah karena banyak peserta didik yang masih bertentangan dengan nilai disiplin. Lickona (2015: 82) menyatakan bahwa karakter baik antara lain mengetahui sesuatu yang baik, menginginkan sesuatu yang baik, dan melakukan sesuatu yang baik-kebiasaan berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Karakter disiplin di sekolah dapat dilakukan oleh peserta didik melalui penerapan aturan di

lingkungan sekolah seperti datang tepat waktu ke sekolah, memakai seragam sesuai ketentuan, mengikuti kegiatan upacara, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan aturan tata tertib yang lainnya yang sudah diberlakukan di sekolah.

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 04 Bajing Kulon, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait pembentukan karakter disiplin selama pembelajaran daring. Selama pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 04 Bajing Kulon menggunakan *platform WhatsApp*. Selama pelaksanaan tidak sedikit peserta didik yang terlambat mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran dilaksanakan pukul 07.00 WIB ada beberapa peserta didik yang masuk dan mengikuti pembelajaran setelah selang waktu 30 menit bahkan hingga akhir pembelajaran. Ada pula peserta didik yang masuk hanya menyerahkan foto atau video yang sudah diambil sebelum pembelajaran sebagai formalitas bahwa mereka mengikuti pembelajaran. Permasalahan lain yang peneliti temukan adalah guru belum dapat melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap peserta didik ketika pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik menggali tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembentukan karakter disiplin serta menggali kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SDN 04 Bajing Kulon melalui penelitian yang berjudul “Pembelajaran Daring di masa Pandemi dalam

Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Kelas V SD Negeri 04 Bajing Kulon Kroya Cilacap”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, masalah yang dihadapi yaitu:

1. Beberapa pengajar mengeluhkan partisipasi peserta didik ketika pembelajaran daring berlangsung dan ketika peserta didik mengumpulkan tugas harian sering terlambat.
2. Pengajar kesulitan memantau peserta didik selama pembelajaran.
3. Peserta didik yang masuk kelas online terlambat.
4. Peserta didik yang kurang aktif dan tidak merespon pertanyaan guru.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian difokuskan pada pembelajaran daring yang dilakukan.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek kedisiplinan.
3. Penelitian difokuskan pada peserta didik kelas V SDN 04 Bajing Kulon Kroya Cilacap.
4. Penelitian ini hanya difokuskan pada dampak yang terjadi saat proses pembelajaran daring di masa pandemi dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran daring di masa pandemi dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Bajing Kulon Kroya Cilacap?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Bajing Kulon Kroya Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pembelajaran daring di masa pandemi dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Bajing Kulon Kroya Cilacap.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring di masa pandemi dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Bajing Kulon Kroya Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menentukan kebijakan kepala sekolah dalam upaya pendisiplinan peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring.

